

Digitalisasi Desa Musir Kidul melalui Pengembangan dan Pengelolaan Website Desa

Beda Puspita Candra^{*1}, Imam Thoib², Nafis Sururi³, Danang Satya Nugraha⁴, Fendy Bayu Firmansyah⁵, Muhammad Imamuddin Mahmud⁶, M. Rifqi Arista Aprilianto⁷, Nurlita Eka Fitriani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Teknologi Mojosari

*e-mail: bedapuspita@itmnganjuk.ac.id¹, ithoib@itmnganjuk.ac.id², nafissururi@itmnganjuk.ac.id³, danangsatyan@itmnganjuk.ac.id⁴, fendy@itmnganjuk.ac.id⁵, mahmudmud1902@gmail.com⁶, aprelefqi@gmail.com⁷, nurlitaeka123@gmail.com⁸

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan dan akuntabel. Namun, Desa Musir Kidul masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan informasi dan literasi digital perangkat desa sehingga pelayanan publik belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan perangkat desa melalui pengembangan dan pengelolaan website desa sebagai media informasi dan pendukung tata kelola pemerintahan desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, perancangan website, sosialisasi, pelatihan pengelolaan website, implementasi sistem, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website desa berhasil dikembangkan dan digunakan sebagai portal informasi resmi yang memuat data pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada durasi pendampingan dan variasi literasi digital perangkat desa, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung digitalisasi desa, meningkatkan transparansi informasi publik, serta membuka peluang pengembangan layanan desa berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: website desa, digitalisasi desa, sistem informasi desa, pengabdian masyarakat, literasi digital

Abstract

The development of information technology encourages villages to improve transparent and accountable public services. However, Musir Kidul Village faces limitations in information management and the digital literacy of village officials, resulting in suboptimal public services. This community service activity aims to empower village officials through the development and management of a village website as an information medium and a support for village governance. The methods applied include needs analysis, website design, socialization, website management training, system implementation, and evaluation. The results show that the village website was successfully developed and utilized as an official information portal containing village government and Village Consultative Body (BPD) data. In addition, the capacity of village officials to independently manage and update information has improved. Despite limitations in the duration of assistance and varying levels of digital literacy, this activity contributes positively to village digitalization, enhances transparency of public information, and provides opportunities for the sustainable development of technology-based village services.

Keywords: village website, village digitalization, village information system, community service, digital literacy

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap tata kelola pemerintahan, termasuk di tingkat desa. Desa sebagai unit pemerintahan terdepan dituntut untuk mampu menyediakan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel. Namun, kenyataannya masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam hal pengelolaan data, penyampaian informasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini menyebabkan pelayanan publik sering dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Digitalisasi pelayanan publik desa menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Penelitian di Desa Palewai menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi

desa berbasis web mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam pengelolaan data kependudukan dan pembuatan surat administrasi. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga mendukung protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan mengurangi kerumunan di ruang pelayanan [1].

Selain itu, implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Warung Bambu, Kabupaten Karawang, memperlihatkan pentingnya aspek komunikasi, sumber daya manusia, disposisi, dan struktur birokrasi dalam keberhasilan penerapan teknologi. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, keterbatasan kualitas SDM, serta belum adanya SOP khusus dalam pengelolaan SID menjadi hambatan utama dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik [2]. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi desa tidak hanya bergantung pada sistem yang dibangun, tetapi juga pada kesiapan perangkat desa dan masyarakat dalam menggunakannya.

Di sisi lain, pelatihan penggunaan website sebagai media informasi profil desa terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital perangkat desa sekaligus memperkuat promosi potensi lokal. Studi di Desa Kanyoran, Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan website profil desa mampu memberikan informasi yang lengkap dan terpadu mengenai potensi wisata, kegiatan masyarakat, serta produk lokal. Website desa berfungsi sebagai portal utama informasi yang dapat menarik wisatawan dan investor, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat [3].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang dihadapi desa adalah rendahnya literasi digital perangkat desa dan masyarakat, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya implementasi sistem informasi desa. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola website desa, memperkuat literasi digital masyarakat, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah berupa peningkatan kualitas pelayanan publik, promosi potensi desa, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Musir Kidul sebagai desa mitra yang menjadi objek pengabdian. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan desa terhadap media informasi digital serta rendahnya literasi digital perangkat desa dalam pengelolaan website. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17–21 Agustus 2025 dan disesuaikan dengan kalender kegiatan desa, serta berlangsung dalam beberapa tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi akhir, sebagaimana dilakukan pada kegiatan di Desa Banjarsari [4].

2.2 Khalayak dan Sasaran

Sasaran utama kegiatan adalah perangkat desa yang berperan sebagai operator website, serta masyarakat desa sebagai pengguna layanan informasi. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan pelatihan di Desa Pandowoharjo yang melibatkan kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, dan pamong desa sebagai peserta pelatihan [5].

2.3 Tahap Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan:

a) Analisis Kebutuhan

- Dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengidentifikasi permasalahan desa terkait pengelolaan informasi dan pelayanan publik.
- Tahapan ini mengacu pada penelitian di Desa Pesisir Besuki yang menggunakan metode Waterfall dengan analisis kebutuhan sebagai langkah awal [6].

b) Perancangan Sistem/Website

- Menentukan platform, domain, hosting, serta struktur konten yang akan ditampilkan pada website desa.

- Perancangan dilakukan dengan melibatkan perangkat desa agar sesuai dengan kebutuhan lokal.
- c) Sosialisasi
- Memberikan penjelasan kepada perangkat desa mengenai fungsi dan manfaat website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik.
 - Sosialisasi bertujuan meningkatkan pemahaman awal sebelum pelatihan teknis.
- d) Pelatihan Penggunaan Website

Pelatihan dilakukan secara hands-on practice agar perangkat desa mampu mengelola konten, memperbarui data, dan memanfaatkan fitur layanan digital. Model pelatihan ini terbukti efektif di Desa Banjarsari, di mana dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta [4]. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perangkat desa dan mahasiswa KKN, sehingga peserta dapat memahami secara langsung proses pengelolaan website desa. Kegiatan pelatihan penggunaan website ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website desa bersama perangkat desa dan mahasiswa KKN

- e) Implementasi Sistem
- Website desa dihosting dan mulai digunakan sebagai portal informasi resmi.
 - Tahapan ini mengikuti pendekatan Rapid Application Development (RAD) sebagaimana diterapkan pada kegiatan pengembangan website desa pada penelitian sebelumnya, dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam proses implementasi [5].
- f) Evaluasi
- Evaluasi dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan analisis penggunaan website.
 - Indikator keberhasilan meliputi peningkatan literasi digital perangkat desa, jumlah konten yang dipublikasikan, serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital.
 - Hasil evaluasi pada kegiatan pelatihan website desa pada penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan operator website setelah pelatihan [4].

2.4 Instrumen Evaluasi

Instrumen yang digunakan meliputi:

- a) Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan perangkat desa.

- b) Observasi langsung terhadap keterampilan pengelolaan website.
- c) Data statistik penggunaan website (jumlah pengunjung, jumlah konten yang dipublikasikan).
- d) Wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat untuk menilai kepuasan terhadap layanan digital.

2.5 Indikator Ketercapaian

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

- a) Peningkatan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan dan mengelola website.
- b) Bertambahnya jumlah informasi publik yang tersedia secara online.
- c) Efisiensi pelayanan administrasi desa melalui sistem digital.
- d) Partisipasi aktif masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan desa.

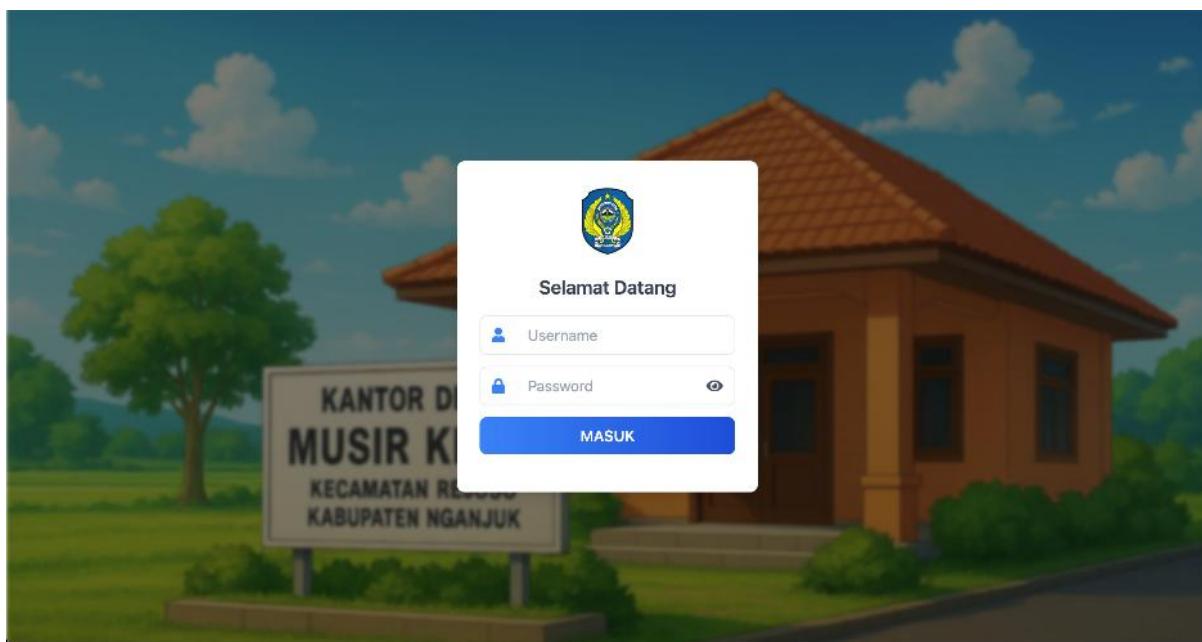
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Musir Kidul menghasilkan luaran utama berupa website desa yang dapat digunakan sebagai media informasi, transparansi, dan pendukung pelayanan administrasi desa. Selain menghasilkan sistem informasi berbasis web, kegiatan ini juga memberikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya perangkat desa, dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi secara mandiri.

3.1 Implementasi Website Desa Musir Kidul

Hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah terbangunnya website desa yang dilengkapi dengan sistem autentikasi pengguna. Halaman login berfungsi sebagai gerbang awal bagi administrator dan operator desa untuk mengelola konten serta data yang tersedia pada website. Tampilan halaman login dirancang sederhana dan mudah dipahami agar dapat digunakan oleh perangkat desa dengan tingkat literasi digital yang beragam.

Pada Gambar 2 menunjukkan halaman login website Desa Musir Kidul yang dilengkapi dengan fitur input username dan password sebagai mekanisme keamanan sistem. Keberadaan sistem autentikasi ini bertujuan untuk menjaga validitas data serta membatasi akses pengelolaan hanya kepada pengguna yang berwenang. Implementasi website desa sebagai media informasi digital ini sejalan dengan kegiatan pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo yang terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat desa melalui sistem web yang terstruktur dan mudah digunakan [7].



Gambar 2. Halaman Login Website Desa Musir Kidul

3.2 Pengelolaan Data Pemerintah Desa

Website desa yang dikembangkan menyediakan fitur manajemen data pemerintah desa yang mencakup informasi struktur organisasi dan jabatan perangkat desa. Fitur ini memungkinkan administrator untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data secara langsung melalui sistem, sehingga pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

Pada Gambar 3 ditampilkan halaman pengelolaan data pemerintah desa yang berisi informasi kepala desa, sekretaris desa, serta perangkat desa lainnya. Dengan adanya fitur ini, masyarakat dapat mengakses informasi terkait struktur pemerintahan desa secara transparan dan terkini. Hal ini sejalan dengan tujuan digitalisasi desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik. Pengelolaan data pemerintah desa melalui website mendukung keterbukaan informasi publik dan memudahkan masyarakat dalam mengakses struktur pemerintahan desa secara akurat dan terkini, sebagaimana ditunjukkan dalam pengelolaan website desa sebagai pusat data dan informasi desa [8].

NO	NAMA	JABATAN	AKSI
1	ADI MARSONO	Kepala Desa	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
2	BUDI SANTOSO (PLT)	Sekretaris Desa (PLT)	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
3	NUGROHO PUSPO MURTADHO	Kaur tata Usaha dan Umum	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
4	KOSONG	Kaur Keuangan	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
5	ARIF SISWANTORO	Kaur Perencanaan	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
6	SUMARDI	Kasi Pemerintahan	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>
7	BUDI SANTOSO	Kasi Kesejahteraan	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 3. Tampilan Manajemen Data Pemerintah Desa

3.3 Pengelolaan Data Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Selain data pemerintah desa, website juga dilengkapi dengan fitur pengelolaan data Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Fitur ini memuat informasi mengenai susunan pengurus BPD beserta jabatan yang diemban. Pengelolaan data dilakukan melalui antarmuka yang sama dengan sistem manajemen pemerintah desa, sehingga memudahkan perangkat desa dalam proses operasional. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyajian data kelembagaan desa turut mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas tata kelola desa, yang sangat dipengaruhi oleh kompetensi perangkat desa dalam mengelola sistem informasi secara efektif [9].

Pada Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan data pengurus BPD. Informasi yang ditampilkan mencakup nama pengurus dan jabatan, seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, serta ketua bidang. Keberadaan fitur ini mendukung transparansi kelembagaan desa dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai lembaga desa yang berperan dalam pengawasan dan penyaluran aspirasi masyarakat.

The screenshot shows a web-based administrative interface for managing BPD (Balai Pengembangan Desa) members. The top navigation bar includes the logo 'MUSIR KIDUL', a user icon, and the text 'Hi, admin'. On the left, there's a sidebar with links for Dashboard, User, KINERJA (Berita, Pengurus BPD, Karang Taruna, Pemerintah, PKK, RT/RW, LPMD), and a search bar. The main content area is titled 'Data Pengurus BPD' and displays a table of 7 members. The columns are NO, NAMA, JABATAN, and AKSI (Edit, Hapus). The data is as follows:

NO	NAMA	JABATAN	AKSI
1	SUTOMO	Ketua merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
2	SUNARI	Wakil Ketua merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
3	LOANA K	Sekretaris	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
4	PRAYITNO	Ketua Bidang Penyelenggaraan Pemdes merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
5	PRAYITNO	Ketua Bidang Pembangunan Desa merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
6	DARMAJI	Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus
7	DARMAJI	Ketua Bidang Pembinaan Masyarakat merangkap Anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Hapus

Gambar 4. Tampilan Manajemen Data Pengurus BPD

3.4 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan pendampingan selama kegiatan berlangsung, perangkat desa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan dan mengelola website desa. Operator desa telah mampu melakukan login ke sistem, mengelola data pemerintah desa dan BPD, serta memahami alur kerja pengelolaan konten website.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

- Website desa dapat diakses dan digunakan sebagai media informasi resmi desa.
- Perangkat desa mampu melakukan pembaruan data secara mandiri.
- Informasi pemerintahan desa menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan tingkat kemampuan teknologi informasi antar perangkat desa. Namun, kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan lanjutan dan penyediaan panduan penggunaan website secara tertulis.

Peningkatan kemampuan perangkat desa dalam mengelola website secara mandiri menunjukkan bahwa pendampingan teknologi informasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan efisiensi pengelolaan data desa [10].

3.5 Peluang Pengembangan Ke Depan

Website Desa Musir Kidul memiliki peluang pengembangan lebih lanjut sebagai bagian dari penerapan sistem informasi desa berbasis e-government yang berkelanjutan. Pengembangan fitur layanan administrasi desa secara daring, publikasi potensi desa, serta integrasi data pemerintahan desa dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan mendorong inovasi desa berbasis teknologi informasi [11].

Selain itu, penguatan website desa sebagai media keterbukaan informasi publik merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif, sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi publik [12].

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada tingkat desa juga berpotensi mendukung pengambilan keputusan, perencanaan pembangunan desa, serta peningkatan efisiensi kinerja organisasi pemerintahan desa apabila diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem [13].

Dari sisi teknis pengembangan sistem, website desa dapat dikembangkan secara modular dan bertahap melalui perancangan sistem informasi desa yang terstruktur agar mampu menyesuaikan kebutuhan layanan dan meminimalkan kendala operasional di masa mendatang [14].

Dengan pengembangan yang berkelanjutan dan penambahan fitur yang sesuai kebutuhan, website desa diharapkan dapat menjadi pusat informasi resmi desa yang adaptif serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan hubungan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat [15].

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam meningkatkan literasi digital perangkat desa dan mendorong penerapan tata kelola pemerintahan desa berbasis teknologi informasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Musir Kidul berhasil menghasilkan website desa yang berfungsi sebagai media informasi resmi serta mendukung transparansi dan tata kelola pemerintahan desa berbasis teknologi informasi. Melalui pendampingan dan pelatihan, perangkat desa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola dan memperbarui data pemerintahan desa dan BPD secara mandiri. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada durasi pendampingan dan perbedaan tingkat literasi digital perangkat desa, website yang dikembangkan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik dan implementasi digitalisasi desa yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Musir Kidul beserta seluruh perangkat desa atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Teknologi Mojosari, khususnya Program Studi Sistem Informasi, serta para dosen dan mahasiswa KKN yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan website desa sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bantun, J. Yusmah Sari, and A. Budiman, "Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa," 2021.
- [2] M. Hamdi Muntazir, T. Kushartono, and B. Septiansyah, "Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) dalam Rangka Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang," Oct. 2024, doi: 10.36859/jp.v1i1.2807.
- [3] A. Nugroho and E. Daniati, "Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa," Online, 2021.
- [4] E. Redy, R. A. M Putra, R. Puji Cahyono, and Fahri Aulia Hasbi, "Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus," *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, vol. 3, no. 1, pp. 79–84, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- [5] T. Sutrisno and D. Trisnawarman, "Pembuatan dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo," *Versi Cetak*, vol. 1, no. 2, pp. 211–220, 2018, [Online]. Available: www.internetworldstats.com
- [6] E. Purnomo and N. Diana, "Pemanfaatan Teknologi untuk Desa: E-Village Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter di Kantor Desa Pesisir Besuki," *Sept-Des*, vol. 1, no. 2, pp. 16–34, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/>
- [7] A. Mudi Priyatno *et al.*, "Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa," 2023. [Online]. Available: <https://dedikasi.net/index.php/dedikasi>
- [8] H. A. N. Rasyid and D. E. Rahmawati, "Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID)," *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, vol. 4, no. 1, pp. 14–21, Jul. 2023, doi: 10.55314/jcomment.v4i1.497.

- [9] D. Fitrinanda, L. M. Febrianty, L. P. Akuntansi, F. Ekonomi, and D. Bisnis, "The Effect Of Village Officers Competency, Public Participation, And Utilization Of Information Technology On Village Fund Management," *Journal Of Islamic Accounting Research*, vol. 2, no. 2, pp. 92–112, 2020.
- [10] P. Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi di Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Veri Ilhadi and E. Yusuf, "Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan (veri ilhahi, dkk) | 121," *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, vol. 3, no. 1, pp. 2829–6141, 2024, doi: 10.29103/jmm.
- [11] W. Abbas and S. Sutrisno, "Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 505–512, Feb. 2022, doi: 10.54082/jamsi.276.
- [12] E. Nuriyatman, R. Mushawirya, F. Fitria, H. Hartati, and R. Repindowaty Harahap, "Peran Keterbukaan Informasi Publik dalam Administrasi Pemerintahan Desa," *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, vol. 5, no. 2, pp. 298–303, Oct. 2024, doi: 10.52060/jppm.v5i2.2368.
- [13] Mukhsin, "Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi," *TEKNOKOM*, vol. 3 No.1, Mar. 2020.
- [14] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, Apr. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [15] K. To Suli and Nirsal, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Walenrang)," 2023.